

ABSTRAK

Kecurangan (*fraud*) merupakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh pihak internal atau eksternal organisasi dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, yang akhirnya merugikan pihak lain. Untuk meminimalkan risiko kecurangan, maka dibutuhkan kualitas audit internal dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baik. Pada tahun 2020 dan 2022, PT. Tasik Raja menghadapi kasus kecurangan yang dilakukan oleh anggota internal perusahaan, yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit internal dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap pencegahan kecurangan di PT. Tasik Raja, Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara baik secara simultan maupun parsial.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi seluruh karyawan PT. Tasik Raja sebanyak 231 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu sebanyak 100 orang responden yang diambil melalui karyawan PT. Tasik Raja pada level supervisi ke atas. Teknik pengambilan data adalah dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit internal dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT. Tasik Raja berada dalam kriteria sangat baik. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa kualitas audit internal dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, demikian juga dengan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk PT. Tasik Raja dalam meningkatkan pencegahan kecurangan (*fraud*) melalui kualitas audit internal dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baik. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai kualitas audit internal, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan pencegahan kecurangan (*fraud*).

Kata Kunci: Kualitas Audit internal, Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Pencegahan Kecurangan (*fraud*).